UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Istilah-istilah mazhab Syafi'i seperti yang telah *ditahqiq* oleh al-Nawawi diterapkan oleh Abu Bakar al-Husaini dalam menulis bukunya, *Kifayat al-Akhyar.* Setiap istilah-istilah fikih tersebut secara spesifik memiliki pengertian-pengertian tertentu sebagaimana diulas dalam banyak referensi fikih, terutama fikih mazhab Syafi'i sendiri. Memahami istilah ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pemahaman pendapat Mazhab itu sendiri.

Karena istilah-stilah fikih mazhab Syafi'i yang digunakan oleh Abu Bakar al-Husaini dalam menulis buku *Kifayat al-Akhyar* cukup banyak, maka secara global istilah-istilah tersebut dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

1. Istilah untuk mengungkapkan pendapat mazhab, seperti *nash, manshush, aqwal* dan *qaulani, al-qaul al-qadim* dan *al-qaul al-jadid, al-wajh, al-wujuh* dan *wajhani,* serta *thariqani* dan *thuruq.* Istilah-istilah untuk menguatkan *(tarjih)* atau melemahkan *(tadh'if)* sebuah pendapat. Adapun istilah-istilah *tarjih* adalah *al-azhhar, al-zhahir, al-masyhur, al-asyhar, al-ashah, al-shahih/al-shawab, al-madzhab, al-arjah, al-aqwa, al-asybah, al-aqrab, al-aqyas, , al-awla, al-mukhtar kadza, ittafaqu/hadza majzum bihi/hadza la khilafa fihi, hadza mujma' 'alaihi,* dan *lakin.* Sedangkan istilah-istilah *tadh'if* adalah *qila/yuqal/hukiya, fi qauli kadza/ fi nash/ fi riwayah, fi wajh/wajh syadz/wajh wah, fi waj aw qaul, in shahha hadza fa kadza,* dan *za'ama fulan.* Istilah-istilah yang berhubungan dengan

ulama Mazhab seperti sebagian merujuk kepada istilah yang lazim dikenal dalam literatur Syafi'iyyah, seperti *al-Muzanni, al-Rafi'i, al-Rabi', al-Buwaithi, al-Ruyani* dan lain-lain, akan tetapi kadang-kadang al-Hushni membuat memakai penyebutan yang memiliki makna berbeda dengan kitab fiqh yang lain, seperti sebutan *Syeikh* yang ia pakai untuk menyebut Abu Syuja', padahal istilah ini banyak merujuk kepada Abu Ishaq al-Syirazi.

2. Abu Bakar al-Husaini dalam penulisannya mengacu kepada istilah-istilah fikih mazhab Syafi'i tersebut. Akan tetapi ada beberapa hal yang mesti dijadikan catatan dalam membaca Kitab *Kifayah al-Akhyar* ini, yaitu :

   a. Tidak semua kata-kata yang dipakai untuk Istilah Khas Mazhab Syafi'i itu dipahami dalam maknanya sebagai istilah Mazhab Syafi'i, di beberapa tempat kata-kata ini dipergunakan dalam konteks kebahasaan karena tuntutan pemakaian istilah tersebut dalam arti biasa (bukan istilah fikih mazhab Syafi'i), seperti kata *Wujuh* yang dipahami dengan makna wajah atau cara, kata *Aqwal* yang dipahami dengan makna kata-kata, kata *Thariq* yang dipahami dengan makna jalur atau jalan dan kata *Zhahir* yang dipahami dengan makna tampilan luar (sesuatu yang tampak), dan kata *Masyhur* yang dipahami dengan makna sesuatu yang sudah dikenal. Di samping itu kata-kata ini kadang-kadang juga dipergunakan dalam konteks bidang ilmu yang lain, seperti kata *Ashah, Shahih* dan *Masyhur*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipahami dalam konteks istilah Ilmu Hadits, serta kata *Nash* dan *Zhahir* yang dipahami dalam konteks Ilmu Ushul Fiqh.

b. Ada beberapa istilah yang tidak digandengkan dengan pasangan yang telah dirumuskan, seperti kata *Ashah* yang lazimnya dipakai untuk menunjukkan *Wajh* yang kuat, akan tetapi penulis menemukan Sembilan kali penggunaan istilah ini untuk mengungkapkan *Qaul* yang paling kuat, padahal semestinya *Qaul* yang paling kuat diungkapkan dengan istilah *Azhar*.

B. Implikasi

Dengan mengetahui maksud-maksud dari istilah-istilah fikih ini, khususnya penggunaan dan peruntukannya dalam buku *Kifayat al-Akhyar*, diharapkan akan mampu memberikan kemudahan-kemudahan secara praktis bagi tiap pembaca ketika memahaminya, terutama di kalangan pesantren yang menjadikan buku ini salah satu rujukan dan panduan dalam mata pelajaran fiqh.

C. Saran

1. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan dalam kajian hukum Islam, khususnya terkait dengan penjelasan seputar istilah-istilah fikih mazhab Syafi'i yang digunakan Abu bakar al-Husaini dalam bukunya *Kifayat al-Akhyar*. Hasil penelitian ini sangat patut untuk disosialisasikan mengingat mayoritas umat Islam Indonesia bermazhab fikih al-Syafi'i, terutama di pesantren-pesantren yang menjadikan buku ini sebagai kajian dan panduan dalam mata kuliah fikih.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Istilah-istilah fikih mazhab Syafi'i ini menjadi fakta kuat bagi terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan dalam internal mazhab Syafi'i sendiri. Dengan demikian, kenyataan ini diharapkan menjadi pencerahan bagi masyarakat bahwa perbedaan dalam fikih yang didominasi oleh ijtihad merupakan hal biasa dan tidak perlu diperuncing sehingga menyebabkan kegaduhan-kegaduhan.
3. Penelitian ini baru bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan istilah khas Mazhab Syafi'i yang terdapat dalam Kitab *Kifayah al-Akhyar*. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih dalam mengupas penyebab al-Hushni terkesan tidak konsisten menggunakan istilah di beberapa tempat, seperti menggunakan kata *Ashah* untuk mengungkapkan *Qaul* yang paling kuat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU